

Hubungan Kestabilan Emosi Dengan Problem Solving Mahasiswa Program Studi Agribisnis Pada Masa Pandemi Covid Di Universitas Tribhuwana Tunggadewi

by Wahidyanti Rahayu Hastutiningtyas

Submission date: 17-Sep-2022 12:29PM (UTC+0700)

Submission ID: 1901882986

File name: 6._Kestabilan_Emosi.pdf (326.14K)

Word count: 2301

Character count: 15135

Hubungan Kestabilan Emosi Dengan Problem Solving Mahasiswa Program Studi Agribisnis Pada Masa Pandemi Covid Di Universitas Tribhuwana Tunggadewi

(Relationship Emotional Stability With Problem Solving Students of Agribusiness Study Program During The Covid Pandemic At Tribhuwana Tunggadewi University)

Yanti Rosdiana¹⁾, Wahidyanti Rahayu Hastutiningtyas²⁾

^{1,2)}Program Studi Keperawatan

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang

yanti.rosdiana@unitri.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: Dunia Pendidikan mengalami perubahan dimana awalnya belajar di sekolah, sekarang beralih belajar di rumah secara daring (online). Konflik dapat terjadi pada mahasiswa yang memasuki masa remaja akhir misalnya masalah pembelajaran yang berbeda dengan biasanya. **Tujuan:** mengetahui kestabilan emosi dengan problem solving mahasiswa program studi agribisnis pada masa pandemi covid di Universitas Tribhuwana Tunggadewi. **Metode:** Desain penelitian menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian sebanyak 63 mahasiswa dan sampel penelitian sebanyak 50 mahasiswa dengan menggunakan simple random sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner Emotional Stability (ES) untuk kestabilan emosi dan untuk Problem Solving menggunakan kuesioner The Attitudes Toward Problem Solving Scale (ATPSS) dan telah dilakukan uji validitas dengan menggunakan Pearson Product Moment (r). Berdasarkan hasil uji reabilitas untuk kuesioner Emotional Stability (ES) didapatkan nilainya 0,998 dan The Attitudes Toward Problem Solving Scale (ATPSS) nilainya 0,998, sehingga dinyatakan reliabel untuk penelitian. **Hasil:** Hasil uji Rank Spearman didapatkan $p\text{-value} = (0,002) < (0,050)$ sehingga H_1 diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara kestabilan emosi dengan problem solving mahasiswa agribisnis pada masa pandemic covid di Universitas TribhuwanaTunggadewi. **Pembahasan:** Permasalahan yang ada pada mahasiswa tentunya menuntut suatu penyelesaian agar tidak menjadi beban yang dapat mengganggu perkembangan selanjutnya. Individu dengan kestabilan emosi yang tinggi mampu mengelola situasi yang tidak terduga dan mempunyai problem solving yang efektif. Kestabilan emosi yang tinggi membuat individu melihat suatu masalah sebagai suatu tantangan dan peluang untuk mengembangkan diri sehingga individu menjadi optimis akan terselesaikannya suatu masalah. **Saran:** Penelitian digunakan untuk memberikan edukasi tentang pembelajaran online terhadap mahasiswa agribisnis, sehingga bisa menstabilkan emosinya ketika menghadapi masalah saat pembelajaran online.

ABSTRACT

Introduction: The world of education has undergone a change where initially studying at school, now switching to online learning at home (online). Conflicts can occur in students entering their late teens, for example, learning problems that are different from usual. **Objective:** determine emotional stability with problem solving for students of the agribusiness study program during the covid pandemic at Tribhuwana Tunggadewi University. **Methods:** The research design used an observational analytic design with a cross sectional approach. The research population was 63 students and the research sample was 50 students using simple random sampling. Data collection using the Emotional Stability (ES) questionnaire for emotional stability and for Problem Solving using the Attitudes Toward Problem Solving Scale (ATPSS) questionnaire and validity testing using the Pearson Product Moment (r). Based on the results of the reliability test for the Emotional Stability (ES) questionnaire, the value was 0.998 and The Attitudes Toward Problem Solving Scale (ATPSS) was 0.998, so it was declared reliable for research. **Results:** The Spearman Rank test results obtained $p\text{-value} = (0.002) < (0.050)$ so that H_1 was accepted, meaning that there was significant relationship between emotional stability and problem solving for agribusiness students during the covid pandemic at TribhuwanaTunggadewi University. **Discussion:** The problems that exist in students certainly require a solution so that it does not become a burden that can interfere with further development. Individuals with high emotional stability are able to manage unexpected situations and have effective problem solving. High emotional stability makes individuals see a problem as a challenge and an opportunity to develop themselves so that individuals become optimistic that a problem will be resolved. Suggestion: Research is used to provide education about online learning to agribusiness students, so that they can stabilize their emotions when facing problems during online learning.

Keyword : Emotional Stability, Problem Solving and Agribusiness Study

PENDAHULUAN

Pandemi Covid sangat berdampak pada semua kalangan baik di dunia ataupun di Indonesia. Dalam dunia Pendidikan juga mengalami beberapa perubahan yang tadinya belajar di secara tatap muka sekarang beralih belajar di rumah secara daring (online) (Cintiasih, 2020). Pada masa perkembangannya mahasiswa memasuki masa remaja akhir dimana masa penuh konflik ditambah lagi dengan masalah pembelajaran yang berbeda dengan biasanya. Dalam hal Pendidikan mahasiswa di Universitas lebih dituntut untuk lebih berfikir ilmiah yang sistematis dan berdasar fakta-fakta dan teori-teori merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki oleh mahasiswa, namun untuk memenuhi tuntutan tersebut tidaklah mudah dikarenakan ada hambatan-hambatan yang harus dihadapi. Apabila mahasiswa tidak bisa mengatasi tantangan dan masalah pada pembelajaran pada masa covid ini, maka akan menimbulkan reaksi emosi pada mahasiswa tersebut (Rosida, 2020). Dampak reaksi emosi yang dirasakan mahasiswa pada masa pandemic secara langsung adalah perasaaan tekanan, cemas bahkan stress dan bahkan pendapatan keluarga mahasiswa yang berkurang sehingga membuat mahasiswa depresi (Taringan, 2018).

Kestabilan emosi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah. Emosi mewarnai cara berfikir dalam menghadapi situasi, tanpa sadar emosi sering terlihat didalamnya yang menyebabkan seseorang berfikir secara tidak efektif (Rakhmat, 2009). Perubahan emosi yang terjadi pada masa remaja menyebabkan remaja pada umumnya memiliki kondisi emosi yang labil. Individu yang tidak menggunakan kestabilan emosinya secara efektif tidak akan mampu mengkomunikasikan emosinya secara efektif dan tidak akan mampu mengontrol emosinya ketika mendapatkan masalah (Wulansari, 2014).

Berbagai masalah baik besar, kecil, ringan, berat suatu permasalahan tergantung bagaimana individu tersebut dalam menyikapi permasalahan dan ketrampilannya dalam memecahkan suatu

permasalahan yang dihadapi. Problem solving merupakan proses yang mencakup dalam usaha menemukan urutan yang benar dari alternatif jawaban mengarah pada satu sasaran atau ke arah pemecahan yang ideal (Saplin, 2001). Pada saat menyelesaikan masalah yang dihadapi banyak factor personal pada diri mahasiswa tersebut yang mempengaruhi pada saat pemilihan alternatif penyelesaian masalah. Widawanti (2013) mengemukakan bahwa seseorang yang memiliki kestabilan emosi yang baik mampu mengelola situasi yang tidak terduga dan mempunyai problem solving yang efektif, sebaliknya mahasiswa yang memiliki kestabilan emosi yang rendah akan memiliki rasa pesimis pada saat menyelesaikan permasalahannya. Salami dan Oyesoji (2006) juga mengungkapkan bahwa mahasiswa yang mampu menyelesaikan masalahnya dengan efektif mempunyai kemampuan social yang lebih baik dan tingkat kecemasannya lebih rendah.

Pembelajaran daring (online) sudah dilakukan di Prodi Agribisnis Universitas Tribhuwana Tunggaladewi. Berdasarkan hasil studi pendahuluan terdapat 5 siswa yang menjalani proses pembelajaran daring (online) selama masa pandemic covid-19 menunjukkan bahwa mahasiswa merasa penat, lelah, capek, pusing dengan beban tugas yang semakin banyak, ditambah lagi semua harus menggunakan media online. Berdasarkan hasil studi tersebut, maka perlu dilakukan penelitian yang bertujuan mengetahui kestabilan emosi dengan problem solving mahasiswa program studi agribisnis pada masa pandemic covid di Universitas Tribhuwana Tunggaladewi.

METODE

Desain penelitian menjadi acuan dalam melakukan proses penelitian sehingga hasil yang didapatkan sesuai dengan tujuan. Desain penelitian yang dilakukan menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian sebanyak 63 mahasiswa dan

31 sampel penelitian sebanyak 50 mahasiswa dengan menggunakan *simple random sampling*. Teknik Penggumpulan data menggunakan kuesioner *Emotional Stability* (ES) untuk kestabilan emosi dan untuk *Problem Solving* menggunakan kuesioner *The Attitudes Toward Problem Solving Scale* (ATPSS) dan telah dilakukan uji validitas dengan menggunakan *Pearson Product Moment* (r). Berdasarkan hasil uji reabilitas untuk kuesioner *Emotional Stability* (ES) didapatkan nilainya 0,998 dan *The Attitudes Toward Problem Solving Scale* (ATPSS) nilainya 0,998, sehingga dinyatakan reliabel untuk penelitian.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia mahasiswa Agribisnis Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia mahasiswa Agribisnis Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang

Usia	Frekuensi (N)	Persentase (%)
20-23	39	78,0
24-26	11	22,0
Total	50	100

Sumber : Analisa Data Tahun 2021

Karakteristik Responden Berdasarkan Semester mahasiswa Agribisnis Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester mahasiswa Agribisnis Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang

Semester	Frekuensi (N)	Persentase (%)
7	32	64,0
8	10	20,0
9	8	16,0
Total	50	100

Sumber : Analisa Data Tahun 2021

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

mahasiswa Agribis Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang

27 Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin mahasiswa Agribis Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang

Jenis Kelamin	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Perempuan	31	62,0
Laki-Laki	19	38,0
Total	50	100

Sumber : Analisa Data Tahun 2021

PEMBAHASAN

Kestabilan Emosi Mahasiswa Agribisnis pada Masa Pandemic Covid di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang

Berdasarkan hasil penelitian diketahui sebagian besar mahasiswa mempuny 29 kestabilan emosi yang cukup, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa agribisnis untuk dapat mendapatkan kestabilan emosinya, diantaranya adalah factor usia dimana dalam penelitian ini sebagian besar adalah mahasiswa yang berusia 20-23 tahun. 10 da usia ini adalah masih tahap remaja, masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menjadi dewasa (Monks, 2004). Pada masa remaja ini akan mengalami beberapa perkembangan fisik, mental, sosial dan emosional. Perubahan fisik yang dialami seorang remaja seringkali membuat mereka mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan perubahan mereka, akibatnya membuat kecemasan akan perilakunya yang membuat remaja tidak dapat mengontrol emosi 30 ngan baik (Ali & Asrori, 2010). Hal ini sejalan dengan penelitian Fajri (2017) yang mengungkapkan bahwa kestabilan remaja masih belum stabil dimna pada usia ini masih belum konsisten dengan sikap yang ditunjukkannya 8 dalam kehidupan

sehari-hari sehingga rentan terpengaruh oleh lingkungan sekitar ketika menyelesaikan masalahnya. Irma (2003) juga mengungkapkan bahwa kestabilan usia remaja juga dipengaruhi oleh kemampuan mengenal dan menerima diri sendiri. Mengenal diri yang artinya remaja tersebut mengetahui utuh bahwa dirinya sebagai makhluk yang memiliki beberapa potensi baik potensi positif maupun negative dan semua itu teraktualisasi dalam pikiran dan perilaku.

Problem Solving Mahasiswa Agribisnis pada masa pandemic covid di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan problem solving responden adalah cukup, hal ini dipengaruhi oleh beberapa factor diantaranya adalah factor jenis kelamin. Dari hasil penelitian ini didapatkan jenis kelamin yang paling dominan adalah perempuan. Pada tahap memahami masalah seorang perempuan membaca masalah setidaknya dua kali sedangkan pada laki-laki cukup satu kali. Penelitian Zohar & Gershikov (2008) memaparkan bahwa dalam memecahkan masalah laki-laki lebih cepat dari pada perempuan dimana pada saat menyelesaikan masalah konteks stereotip laki-laki perempuan hasilnya lebih tinggi laki-laki. Perbedaan proses pemecahan masalah antara laki-laki dan perempuan lebih disebabkan karena pengalaman dalam memecahkan masalah sebelumnya. Pengalaman yang sama akan membentuk skema pemecahan yang relative sama, namun tidak bisa dihindari adanya perbedaan-perbedaan karena dari proses piker mereka yang berbeda. Pentingnya kemampuan memecahkan masalah tidak hanya terimplikasi pada penyelesaian masalah sehari-hari, melainkan juga pada permasalahan belajar (Paidi,

2010). Zhu (2007) juga mengemukakan bahwa siswa laki-laki tampil lebih baik dalam pemecahan suatu masalah dari pada perempuan. Dimana bahwa terdapat factor perbedaan tersebut diantaranya temprament, pengetahuan dasar, keterampilan berfikir kritis dan komunikasi, tipe kepribadian, intelegensi dan psikologis.

Hubungan Kestabilan Emosi dengan Problem Solving mahasiswa Agribis pada masa pandemic covid di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang

Hasil uji Rank Spearman didapatkan $p \text{ value} = (0,002) < (0,050)$ sehingga H_1 diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara kestabilan emosi dengan problem solving mahasiswa agribisnis pada masa pandemic covid di Universitas bhuwana Tunggadewi. Mahasiswa dalam perkembangannya seringkali memberikan reaksi emosional yang berlebihan terhadap suatu masalah. permasalahan yang ada tentunya menuntut suatu penyelesaian agar tidak menjadi beban yang dapat mengganggu perkembangan selanjutnya (Hurlock, 2001). Hal ini sejalan dengan penelitian Widanti (2015) yang mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kestabilan emosi dengan problem solving, dimana semakin baik kestabilan emosi mahasiswa maka semakin baik problem solving mahasiswa. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Halim, dkk (2011) yang mengemukakan bahwa individu dengan kestabilan emosi yang tinggi mampu mengelola situasi yang tidak terduga dan mempunyai problem solving yang efektif. Kestabilan emosi yang tinggi membuat individu melihat suatu

masalah sebagai suatu tantangan dan peluang untuk mengembangkan diri sehingga individu menjadi optimis akan terselesaikannya suatu masalah.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian yang telah dilakukan terdapat 50 mahasiswa dengan hasil uji *Rank Spearman* didapatkan *p-value* = (0,002) < (0,050) sehingga H_1 diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara kestabilan emosi dengan problem solving mahasiswa agribisnis pada masa pandemic covid di Universitas Tribhuwana Tunggadewi. Penelitian yang dilakukan dapat digunakan untuk memberikan edukasi tentang pembelajaran online terhadap mahasiswa agribisnis, sehingga bisa menstabilkan emosinya ketika menghadapi masalah saat pembelajaran online.

DAFTAR REFERENSI

Ali, M dan Asrori, M. (2015). Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Bumi Kasara

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPN), 2021. www.bnpd.go.id

Banerjee, D. (2020). The impact of Covid-19 pandemic on elderly mental health. *International journal of geriatric psychiatry*.

Chaplin, M. F. (2001). Water: its importance to life. *Biochemistry and Molecular Biology Education*, 29(2), 54-59.

Cintiasih, T. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SD PTQ ANNIDA Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020.

Djamarah, S. B., & Zain, A. (2002). Teaching and learning strategies. Jakarta: Rineka Cipta.

Fudyartanta. 2011. Psikologi Umum. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hurlock-Chorostecki, C., & Kielb, C. (2006). Knot-So-Fast: A learning plan to minimize patient restraint in critical care. *Dynamics*, 17(3).

JatimTanggap Covid.
<https://infocovid19.jatimprov.go.id/>

Rosidi, A., Handarsari, E., & Mahmudah, M. (2020). Hubungan kebiasaan cucitangan dan sanitasi makanan dengan kejadian diare pada anak SD Negeri Podo 2 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 6(1).

Salami, S. O., & Aremu, A. O. (2006). Relationship between problem-solving ability and study behaviour among school-going adolescents in southwestern Nigeria.

Setiawan, N., Tarigan, V. C. E., Sari, P. B., Rossanty, Y., Nasution, M. D. T. P., & Siregar, I. (2018). Impact Of Cybercrime In E-Business And Trust. *Int. J. Civ. Eng. Technol*, 9(7), 652-656.

Widanti, M. C. (2013). Hubungan antara kestabilan emosi dengan problem solving pada mahasiswa program studi psikologi Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Wulansari, K. R. (2014). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Remaja* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Wulansari, K. R. (2014). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosidengan Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Remaja* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Hubungan Kestabilan Emosi Dengan Problem Solving Mahasiswa Program Studi Agribisnis Pada Masa Pandemi Covid Di Universitas Tribhuwana Tunggaladewi

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.stikesmaharani.ac.id Internet Source	2%
2	ipi.portalgaruda.org Internet Source	1%
3	Sirli Mardianna Trishinta, Wahidyanti Rahayu Hastutiningtyas, Yanti Rosdiana. "Early Detection of Mental Disorders and Psychosocial Problems in Students Taking Online Learning during COVID-19 Pandemic", Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 2022 Publication	1%
4	etd.eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
6	hermissisuwardella.blogspot.com Internet Source	1%

7	spm.untag-smd.ac.id Internet Source	1 %
8	Novie E Mauliku, Siti Nur Endah, Sri Yuniarti. "PENGARUH RELAKSASI OTOT PROGRESIF TERHADAP KECEMASAN PADA WANITA PASANGAN USIA SUBUR (WPUS) PENDERITA HIV/AIDS", JOMIS (Journal of Midwifery Science), 2021 Publication	1 %
9	eprints.umg.ac.id Internet Source	1 %
10	jurnal.poltekbangmakassar.ac.id Internet Source	1 %
11	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	1 %
12	ejournal.uinib.ac.id Internet Source	1 %
13	Kasmia Kasmia, Andi Sarjan, Aksi Hamzah. "PENGARUH ETIKA BISNIS DAN STRATEGI MANAJEMEN BISNIS RITEL MODERN TERHADAP KINERJA RITEL TRADISONAL DI WATAMPONE", Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah, 2021 Publication	1 %
14	jurnal.globalhealthsciencegroup.com Internet Source	1 %

15	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1 %
16	repository.uksw.edu Internet Source	1 %
17	ejournal.stikesbuleleng.ac.id Internet Source	1 %
18	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source	1 %
19	journal.umg.ac.id Internet Source	1 %
20	proceeding.uma.ac.id Internet Source	1 %
21	repository.binausadabali.ac.id Internet Source	<1 %
22	www.keuskupandenpasar.net Internet Source	<1 %
23	e-jurnal.stikesmitraadiguna.ac.id Internet Source	<1 %
24	ejournal.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
25	Imam Teguh Islamy, Hanim Maria Astuti, Radityo Prasetianto Wibowo. "Perancangan dan Pembuatan Sistem Pelaporan Kinerja	<1 %

Berbasis Online untuk Pranata Komputer",
JUITA: Jurnal Informatika, 2020

Publication

26

Nurmaliza Ulfa, Nurlinawati Nurlinawati,
Yuliana Yuliana. "Hubungan Jenis dan
Frekuensi Makan dengan Suspect Dispepsia
Mahasiswa S1 Keperawatan UNJA", Jurnal
Ilmiah Ners Indonesia, 2021

Publication

<1 %

27

elearning.medistra.ac.id

Internet Source

<1 %

28

eprints.umpo.ac.id

Internet Source

<1 %

29

eprints.uny.ac.id

Internet Source

<1 %

30

journal.uad.ac.id

Internet Source

<1 %

31

jurnalmahasiswa.unesa.ac.id

Internet Source

<1 %

32

jurnalprodi.idu.ac.id

Internet Source

<1 %

33

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

<1 %

34

jurnal.um-tapsel.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On